

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan tentang rancangan penelitian dan analisis data.

A. Rancangan Penelitian

Dalam pembahasan ini peneliti menjabarkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, lokasi penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, dan instrument penelitian.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau tata cara untuk mengetahui sesuatu. Sementara itu, metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan dalam metode tersebut. Jadi, metodologi adalah kajian dan pembelajaran mendalam terhadap sebuah metode tertentu. Dengan demikian, metodologi penelitian adalah sebuah materi pengetahuan untuk mendapatkan pengertian yang lebih dalam mengenai sistematisasi atau langkah-langkah penelitian.¹

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis

¹ Syahrudin & Salim, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”. (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm 37

data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.²

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi karena tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

2. Variabel Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang ada serta rumusan hipotesis penelitian terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1) Variabel terikat (Y)

Variabel terikat ialah sejumlah gejala, faktor atau unsur yang ada atau yang muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dari penelitian ini ialah kesepian.

2) Variabel bebas (X)

Variabel bebas ialah suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas dari penelitian ini berjumlah dua variabel yaitu harga diri.

² Frizka Wahyuni & Dalifa & Abdul Muktedir, "Hubungan Antara Pendidikan dalam Keluarga dengan Sikap Rasa Hormat Siswa Kelas IV Sd Negeri 03 Kota Pagar Alam". *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Dasar*, Vol 10 No 2, 2017 hlm 20

3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.³

a). Kesepian

Brehm dan Kassin mendefinisikan kesepian adalah kecenderungan untuk tidak memiliki hubungan yang bersahabat yang disebabkan oleh kekecewaan terhadap hubungan sosial yang ada.⁴

Kesepian ialah perasaan emosi yang tidak bahagia ketika individu merasa tidak puas dengan kehidupan sosialnya sehingga menimbulkan perasaan terisolasi dan merasa tidak ada seorangpun yang dapat memahaminya dengan baik.

b). Harga diri

Menurut Santrock harga diri adalah komponen penilaian diri secara umum.⁵ Orang dengan kepercayaan diri tinggi menganggap diri mereka penting, dan menganggap diri mereka setara dengan orang lain. Orang dengan kepercayaan diri rendah pada umumnya mengalami penyangkalan diri, kekecewaan dan meremehkan diri.

Harga diri adalah suatu penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri baik itu penilaian positif maupun penilaian negatif, berdasarkan standar dan nilai pribadi individu tersebut.

³ Syaifuddin Azwar, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", Pustaka Pelajar: Yogyakarta, jhlm 74

⁴ Brehm, S.S., dan Kassin, S.M.. "*Social Psychology*". Boston: Houghton Mifflin Company. 1993

⁵ Santrock, J. W. 2011. *Life-Span Development*. Jilid 2. Alih Bahasa: Benedictine Wisdyasinta. Jakarta: Erlangga. 1993.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Joho, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti menggunakan lokasi penelitian di Desa Joho karena kebanyakan dewasa awal di Desa Joho menggunakan aplikasi ini dan penggunaannya lebih mudah, dimana aplikasi Tantan merupakan aplikasi kencan online yang bisa di akses melalui IOS atau Android.

5. Data dan Sumber Data

Informasi adalah segala data yang dipergunakan dan dipersiapkan untuk suatu gerakan pemeriksaan sehingga dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sebagai alasan untuk dinamika. Dalam pemeriksaan ini, pencipta mengumpulkan informasi tergantung pada sumbernya. Dalam mengumpulkan informasi diperlukan ketelitian untuk mendapatkan informasi yang baik. Informasi yang bagus bisa membantu mendapatkan hasil yang pas dalam ujian yang sedang diselesaikan. Menurut Sugiyono, ada dua macam kumpulan informasi yang bergantung pada sumbernya sebagai berikut⁶:

1) Sumber primer

Sumber primer adalah sumber informasi yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul pada. Sumber penting yang diperoleh dari peneliti dalam penelitian ini adalah kuesoner hasil alat ukur harga diri dan kesepian.

2) Sumber sekunder

⁶ Ibid

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-datadan infoemasi yang diperlukan dengan membaca buku, junal, artikel, data dari internet, skripsi maupun tesis penelitian yang sebelumnya.

6. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.⁷ Popuasi sebagai seluruh yang menjadi perhatian dalam sutau ruangan lingkup dan akan ditentukan.⁸ Kelompok subjek harus memiiki ciri-ciri dan karakteristik- karakteristik bersama yang membedakanna dari kompok subjek lainnya⁹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dewasa awal di Desa Joho pengguna aplikasi Tantan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yang diperoleh berdasarkan hasil survei.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Teknik pengambilan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Ketentuan lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi diambil menjadi sampel¹⁰. Sehingga besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 responden.

⁷ Priyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Sidoarjo: Zifatma Publising, 2008), hlm 104.

⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R& D*". Bandung: Alfabeta (2016).

⁹ Azwar. Saifuddin. "*Metode Penelitian*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013.

¹⁰ Ibid Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R& D*". Bandung: Alfabeta (2016)

7. Instrumen Penelitian

Istrumen yang digunakan adalah kesepakatan yang digunakan sebagian untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran yang disajikan dalam daftar pertanyaan atau pernyataan.¹¹

1) Kuesoner Harga Diri

Kuesoner harga diri disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Coopersmith¹² dalam aspek penerimaan diri, kepercayaan diri, hubungan interpersonal, dan kemampuan untuk menghadapi lingkungan¹³.Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut dikembangkan dalam indikator penelitian yang menjadi acuan dalam penyusunan daftar pernyataan atau item.

Tabel 3.1
Blue Print Skala Harga diri

Aspek	Indikator	Aitem	
		F	UF
Penerimaan diri	Mampu melihat kekurangan dan kelebihan pada diri sendiri	1	2
	Selalu menjadi diri sendiri	3	4
	Tidak merasa rendah diri	5	6
Kepercayaan diri	Yakin dengan apa yang dikerjakan	7	8
	Selalu berfikir positif dalam bersikap	10	9
	Tidak mudah terpengaruhi oleh	11	12

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian.*, 92.

¹² Ibid. “*Hubungan Antara Harga Diri Remaja Putri Dengan Minat Membeli Kosmetik Bermerek.* (Jurnal Psikologi, Fakultas Psikologi. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta 1997)

¹³ Ibid Bruno, F. J. *Conger Loneliness, “Menaklukkan Kesepian”*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2002

	orang lain		
	Selalu yakin dengan kemampuan yang dimiliki	15	16
	Mempunyai sikap yang pemberani dan tidak bergantung dengan orang lain.	17	18
Hubungan interpersonal	Mampu berkomunikasi dengan baik terhadap orang lain	19	20
	Mudah bergaul dengan orang lain.	22	21
	Mudah akrab dengan orang lain, sahabat atau teman	23	24
Kemampuan untuk menghadapi lingkungan	Mudah membiasakan diri terhadap hal baru	26	25
	Selalu memiliki rasa bertanggung jawab dengan masalah yang dihadapi	13	15

Nilai yang digunakan dalam skala ini 1 hingga 4. Bobot penilaian dibagi berdasarkan pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Adapun format skala likert dengan 4 pilihan jawaban untuk setiap butir pernyataan. Untuk butir favourable diberi nilai yang bergerak dari 4-1, yaitu 4 “Sangat Setuju” (SS), 3 “Setuju” (S), 2 “Tidak Setuju” (TS), dan 1 “Sangat Tidak Setuju” (STS). Sedangkan untuk butir unfavourable diberi nilai yang bergerak dari 1-4, yaitu (1) “Sangat Setuju” (SS), (2) “Setuju” (S), (3) “Tidak Setuju” (TS) dan (4) “Sangat Tidak Setuju” (STS). Semakin tinggi skor yang dicapai seseorang berarti semakin tinggi harga diri yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang dicapai seseorang, berarti semakin rendah harga diri yang dimilikinya.

1) Skala Kesepian

Skala kesepian yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Bruno yaitu aspek isolasi, penolakan, merasa disalah mengerti, merasa tidak dicintai, tidak mempunyai sahabat, malas membuka diri, bosan dan gelisah.¹⁴ . Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut dikembangkan dalam indikator penelitian yang menjadi acuan dalam penyusunan daftar pernyataan atau item.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Kesepian

Aspek	Indikator	Aitem	
		F	UF
Isolasi	Memiliki sikap introvert.	2	1
	Kurang percaya diri	4	3
	Merasa selalu terasingkan	5	6
Penolakan	Tidak mudah diterima oleh lingkungan	8	7
	Merasakan bahwa dirinya dikucilkan	9	10
Merasa disalah mengerti	Merasa selalu salah terhadap apa yang dilakukan	11	12
	Merasa kurang berguna	13	14
	Mempunyai perasaan rendah diri	16	15
	Merasa tidak bisa mengambil keputusan sendiri.	17	18
Merasa tidak dicintai	Kurangnya diperlakukan secara lembut oleh orang disekitar.	19	20
	Tidak pernah dihormati	21	22
	Kurangnya perasaan tidak dicintai	23	24
	Kurangnya rasa perhatian	26	25
Tidak mempunyai sahabat	Merasakan tidak ada orang disampingnya	27	26
Malas	Malas menjalani keakraban	31	32

¹⁴ Ibid

membuka diri	dengan teman disekitar.		
	Takut terluka ketika menjalin hubungan dengan orang lain.	33	34
Bosan	Selalu merasa jenuh	35	36
	Selalu merasa diri sendiri tidak menarik	37	40
	Kurangnya menikmati keadaan yang ada	38	41
Gelisah	Selalu merasa resah dengan keadaan.	39	42
	Selalu khawatir dengan keadaan	43	45
	Merasa tidak senang dengan keadaan	44	

Nilai yang digunakan dalam skala ini 1 hingga 4. Bobot penilaian dibagi berdasarkan pernyataan yaitu favorable dan unfavorable. Dalam format skala likert dengan 4 pilihan jawaban untuk setiap butir pernyataan. pernyataan yang bersifat favourable dan unfavourable dalam format skala likert dengan 4 pilihan jawaban untuk setiap butir pernyataan. Untuk butir favourable diberi nilai yang bergerak dari 4-1, yaitu 4 “Sangat Setuju (SS)”, 3 “Setuju (S)”, 2 “Tidak Setuju (TS)”, dan 1 “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

B. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data yang diperoleh kemudian mengorganisasikannya kedalam suatu pola.¹⁵

¹⁵ Iqbal Hassan, “*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal 19

1. Uji Instrumen

Dalam pembahasan ini peneliti menjabarkan tentang uji validitas, dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Menurut Azwar Validitas asal kata dari *validity* yang bermakna kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur ketika melaksanakan fungsi ukurnya. Instrumen atau skala penelitian dianggap memiliki validitas yang akurat apabila instrumen tersebut dapat bekerja sesuai fungsi ukur atau memberikan hasil ukur sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sementara, uji coba yang mempunyai validitas rendah akan memberikan hasil berupa data tidak relevan dengan tujuan pengukuran.¹⁶ Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi dengan menguji suatu alat ukur dengan menggunakan pendapat para ahli, atau disebut juga *profesional judgment*.

Setelah itu, apabila data telah dianggap memenuhi syarat penelitian, maka pengambilan data dapat dilaksanakan. Kemudian, hasil pengambilan data ditabulasi dan dilakukan analisis faktor, dengan mengkorelasikan antar skor aitem dengan skor total menggunakan bantuan SPSS versi 25.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel

¹⁶ Ibid Ruri Regeta. BR. Ginting., “*Hubungan Harga Diri dengan Kesenjangan Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Tanjung Gusta*”, Fakultas Medan Area, 2019 hlm 42-43

adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur kelompok subjek yang sama, akan menghasilkan hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah.¹⁷ Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, jika koefisien semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan formula Cronbach's Alpha yang dihitung pada item-item yang telah dianggap layak. Berikut adalah rumus Cronbach's Alpha yang dipergunakan.

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.¹⁸

2. Uji Asumsi

Dalam pembahasan ini peneliti menjabarkan tentang uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis.

¹⁷ Azwar, S. "*Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*", Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2010.

¹⁸ Ibid Ruri Regeta. BR. Ginting., "*Hubungan Harga Diri dengan Kesepian Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Tanjung Gusta, Fakultas Medan Area*", 2019. Hlm 43

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak dengan melihat nilai Kolmogorov-smirnov terhadap model yang diuji.¹⁹

Bila angka signifikansi $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal.²⁰

Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$Kd = 1.36 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1 \times n2}}$$

Keterangan :

Kd = harga Komogorov-smirnov yang dicari

$n1$ = Jumlah sampel observasi

$n2$ = Jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah uji yang untuk memastikan apakah data yang dimilikisesuai garis linear atau tidak. Uji linear dilakukan untuk mengetahui variableindependen memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen.²¹Data penelitian dikatakan linier nilai taraf signifikan $< 0,05$. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 25 for windows*.

¹⁹ Aliefia Rizky. D, “Pengaruh Harga Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Resilefensi Anak Jalanan di Griya Baca Kota Malang”. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2017

²⁰ Wiratna Sujarwati, “Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum”, (Yogyakarta : Global Media Informasi, 2008) hal 45.

²¹ Andi Riswanti Z, “Hubungan Kecemasan Dan Perilaku Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2013 UIN Alaudin Makassar”, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alaudin Makassar, Makassar, 2015), hal 53

3. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis merupakan perlakuan yang dilaksanakan untuk menemukan kebenaran atau dengan kata lain menentukan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis²². Dalam statistik maupun penelitian terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol memiliki arti tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik atau tidak adanya perbedaan antara ukuran populasi dan ukuran sampel sedangkan hipotesis alternatif atau hipotesis kerja adalah lawan dari hipotesis²³. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*.

Ha : “ Terdapat hubungan positif antara harga diri (X) dengan kesepian (Y) pada dewasa awal pengguna aplikasi Tantan”.

Ho : “Tidak terdapat hubungan positif antara harga diri (X) dengan kesepian (Y) pada dewasa awal pengguna aplikasi Tantan”.

²² Uhar Suharsaputra. “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*”. Bandung: Rafika Aditama 2014

²³ Sugiyono, “*Statiska untuk Penelitian*”. Bandung: Alfabeta.2007 Hlm 85